

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**Pelatihan “*Better English with collocation*” Bagi Remaja Masjid Jami Al
Muttaqin Jakarta Pusat**

Oleh:

**Suci Riyanti (200903211)
Erniyanti Nur Fatahhela Dewi, M. Pd. (202203033)
Rika Virtianti (201101019)
Giacinta Azzahra (33230098)
Jasmine Salsabila Naila (33230109)**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FEBRUARI 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan “Better English with Collocation” Bagi Remaja Masjid Jami Al Muttaqin Jakarta Pusat
2. Mitra : Aula Masjid
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Suci Riyanti
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 200903211
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Akuntansi (S1)
 - f. Email : suciriyantiokto@gmail.com
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : 201101019 Rika Virtianti
202203033 Erniyanti Nur Fatahhela Dewi
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Cempaka Putih Barat
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.100.000,-

Jakarta, 17 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



**Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom,
MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng**

Suci Riyanti M.Sas

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	Error!
Bookmark not defined.	
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
III. METODE PELAKSANAAN.....	6
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	9
V. ANGGARAN.....	9
VI. JADWAL KEGIATAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

RINGKASAN

Mitra dalam kegiatan ini adalah DKM Masjid Jami' Al Muttaqin yang berlokasi Jl. Percetakan Negara no. 754, Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. DKM Masjid Jami' Al Muttaqin memiliki visi yaitu memfasilitasi remaja-remaja masjid untuk mendapatkan pendidikan yang layak, membekali mereka dengan IMTAQ, IPTEK serta keterampilan agar mereka dapat mandiri dan berguna untuk sesama. Belajar bahasa Inggris itu sangat penting, terutama dalam hal pendidikan. Selain itu, melalui bahasa Inggris kita bisa memperkenalkan keanekaragaman agama, budaya dan bahasa bangsa ini kepada mereka yang tentu ingin mengetahui tentang bangsa ini. Kemampuan berbicara bahasa Inggris secara lisan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan metode latihan berbasis kolokasi yang terstruktur. Oleh karena itu, peran serta dari seluruh elemen lembaga pendidikan dalam negeri, baik pemerintah maupun swasta sangatlah penting dalam memberikan pembekalan pengetahuan Bahasa Inggris dengan baik kepada generasi muda sedini mungkin. Pemahaman terhadap sebuah topik yang dibicarakan sangatlah penting untuk memastikan info yang diberikan sampai kepada pembacanya. Terlebih ketika memberikan ungkapan saran dan respon terhadap sebuah kejadian maupun kegiatan yang sedang terjadi. Penggunaan bahasa Inggris yang tepat mengikuti format tata bahasa yang benar seringkali menjadi momok yang menakutkan. Kurangnya penguasaan kosa kata serta minimnya pengetahuan mengenai tata bahasa serta teknologi menjadi tolak ukur dalam pelatihan yang akan diadakan oleh tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika.

Pelatihan “*Better English with collocation*” bagi Remaja Masjid Jami Al Muttaqin Jakarta Pusat adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan, mengasah/ mempertajam/ mendiskusikan kemampuan Bahasa Inggris terutama keahlian berbicara (Speaking Skill) dengan menggunakan ekspresi-ekspresi berbahasa Inggris, serta memberikan langkah-langkah jitu agar dapat meningkatkan perbendaharaan kata serta tata bahasa dalam Bahasa Inggris. Adapun target luaran berupa artikel di media masa cetak atau elektronik, video kegiatan, dan pengetahuannya meningkat. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dilaksanakan secara offline/tatap muka. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan yaitu survey lokasi kegiatan, tahap pelaksanaan yaitu pemaparan materi **Pelatihan “*Better English with collocation*” bagi Remaja Masjid Jami Al Muttaqin Jakarta Pusat** sesi tanya jawab, sesi praktek serta tahap monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa Inggris remaja masjid. Dalam penelitiannya, S D dkk.² menemukan bahwa metode latihan kolokasi secara praktis dan konsisten mampu meningkatkan kefasihan serta ketepatan (*accuracy*) siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 1 menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata civitas akademika dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi dosen untuk menerapkan ilmu yang dimiliki agar dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat luas, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan keterampilan berbahasa Inggris.

Universitas Bina Sarana Informatika sebagai perguruan tinggi yang berfokus pada pengembangan teknologi dan bahasa berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan bahasa Inggris yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu materi penting dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah collocation. Collocation merupakan gabungan kata yang secara alami sering digunakan bersama oleh penutur asli bahasa Inggris, seperti *make a decision*, *take a rest*, atau *heavy rain*. Penguasaan collocation sangat penting karena membantu pembelajar menggunakan bahasa Inggris secara lebih alami, tepat, dan mudah dipahami dalam komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, banyak pelajar masih mengalami kesulitan dalam memilih pasangan kata yang tepat sehingga kalimat yang dihasilkan terdengar kurang natural. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penguasaan kosakata serta kurangnya pemahaman mengenai penggunaan kata dalam konteks yang sesuai. Vocabulary mastery is one of the important aspects in learning English because it supports learners in understanding and producing language effectively (1). (Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena mendukung pembelajar dalam memahami dan menghasilkan bahasa secara efektif). A R dan RD H³ menyatakan bahwa pelatihan khusus seperti program "Better English with Collocation" sangat efektif dalam mendongkrak kepercayaan diri dan kemampuan berbicara bahasa Inggris peserta didik di lingkungan non-formal. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik menjadi kebutuhan penting di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam dunia kerja, teknologi, dan komunikasi internasional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris perlu dilakukan secara menarik dan komunikatif agar peserta mampu memahami penggunaan bahasa secara nyata. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui pelatihan Better English with Collocation yang dirancang untuk membantu peserta memahami penggunaan kombinasi kata dalam bahasa Inggris secara tepat dan alami (2).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika bermaksud menyelenggarakan pelatihan "Better English with Collocation" bagi peserta didik dan masyarakat umum agar mereka dapat meningkatkan kemampuan vocabulary, speaking, dan writing dalam bahasa Inggris. Peserta akan diperkenalkan pada berbagai jenis collocation yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, latihan pengucapan, praktik dialog sederhana, serta penerapan collocation dalam kalimat dan teks pendek (3). Media visual berupa video animasi YouTube mampu meningkatkan

keterlibatan aktif siswa dalam mengekspresikan pendapat secara lisan di dalam kelas berdasarkan penelitian Zebua dkk.⁴, sementara metode diskusi kelompok kecil merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan keterampilan berbicara melalui interaksi teman sebaya yang suportif menurut Crisnita dan Mandasari.⁵

Undang-Undang Dasar 45 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan system Pendidikan seperti yang tercantum pada UUD 1945 pasal 29 ayat 1. Dewan Kepemimpinan Masjid (DKM) adalah salah satu komponen dalam masyarakat yang mempunyai peran yang cukup besar dan potensial dalam membina, mendidik, dan mengembangkan pemahaman keagamaan di masyarakat. Kegiatan- kegiatan yang telah dilakukan merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab masyarakat sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT yang direalisasikan dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT demi terwujudnya manusia Indonesia yang memiliki keseimbangan hidup baik duniawi maupun akhirat yang berlandaskan ajaran Islam dan Pancasila serta UUD 1945.



Gambar 1. DKM Masjid Jami' Al Muttaqin

Masjid Jami' Al Muttaqin berlokasi di Jl. Percetakan Negara No.754, RT.3/RW.6, Cemp. Putih Bar., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Anggota DKM Masjid adalah remaja yang masih aktif bersekolah mulai dari jenjang sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Banyak kegiatan yang sudah pernah dilakukan oleh remaja-remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin diantaranya :



Gambar 2. Membagikan makanan untuk yang membutuhkan

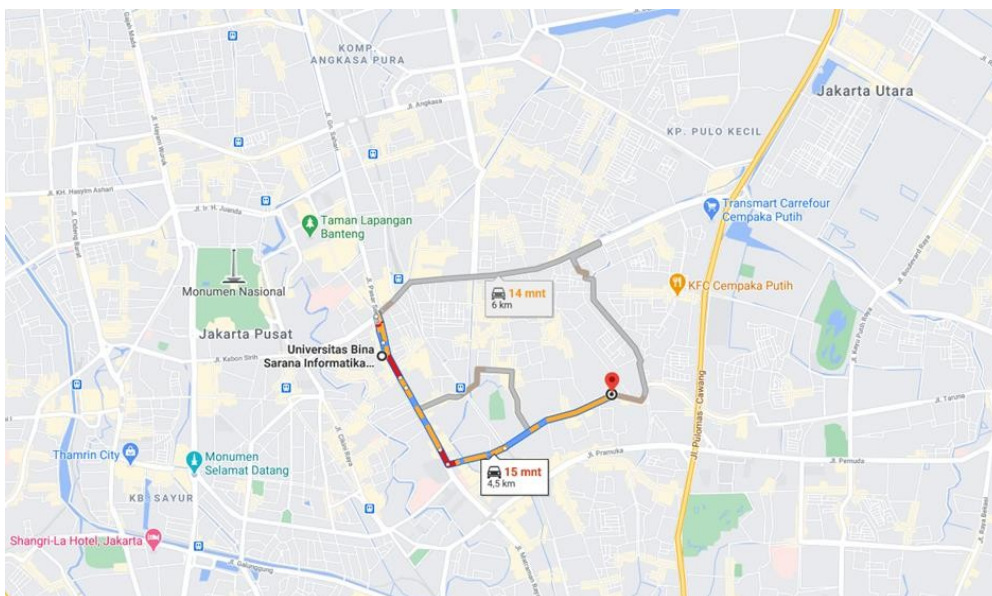


Gambar 3. Kegiatan santunan untuk anak Yatim dan Piatu

Khusus untuk bidang Bahasa Inggris, telah ditemukan beberapa kendala. Hal yang dimaksud yakni remaja anggota DKM Masjid Jami' Al Muttaqin masih menghadapi permasalahan sehubungan pengetahuan dan kemampuan penggunaan Bahasa Inggris dalam memberikan saran dan merespon saran yang diterima. Para remaja sering kali sulit untuk mendapatkan atau mengingat kosa kata baru dalam Bahasa Inggris. Untuk itulah, pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, kami dari Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan tema Pelatihan Expression of Advice and Suggestions in English Bagi Remaja Masjid Al-Muttaqqin Jakarta Pusat

1. Peta Lokasi Mitra

DKM Jami' Al Muttaqin berlokasi di Jl. Percetakan Negara No.754, RT.3/RW.6, Cemp. Putih Bar., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Jarak tempuh dari Universitas Bina Sarana Informatika ke DKM Masjid Jami Al Muttaqin 4,5km, 15 menit perjalanan menggunakan kendaraan.



Gambar 4. Jarak lokasi mitra dengan Universitas Bina Sarana Informatika

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis situasi, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh mitra dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, khususnya dalam memahami dan menggunakan collocation dalam komunikasi sehari-hari. Adapun permasalahan utama yang dihadapi peserta adalah rendahnya pemahaman mengenai penggunaan kombinasi kata (collocation) yang tepat dalam Bahasa Inggris sehingga kalimat yang digunakan sering terdengar kurang alami dan tidak sesuai dengan konteks penggunaan bahasa Inggris yang benar. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

Pertama, minimnya penguasaan kosakata dan collocation. Peserta masih terbiasa menerjemahkan kata per kata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris tanpa memahami pasangan kata yang umum digunakan oleh penutur asli. Akibatnya, mereka sering mengalami kesalahan dalam menyusun kalimat baik secara lisan maupun tulisan. Kedua, rendahnya kemampuan speaking dan writing secara natural. Kurangnya pemahaman terhadap collocation menyebabkan peserta kesulitan menyampaikan ide dengan lancar dan percaya diri karena mereka ragu dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam percakapan maupun penulisan sederhana. Ketiga, kurangnya media dan pelatihan praktis dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Proses pembelajaran yang selama ini diterima masih berfokus pada tata bahasa (grammar) dan hafalan kosakata tanpa diimbangi dengan praktik penggunaan bahasa dalam konteks nyata sehingga peserta belum terbiasa menggunakan ungkapan-ungkapan yang natural dalam Bahasa Inggris.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap pelatihan Bahasa Inggris yang komunikatif juga menjadi salah satu kendala utama. Sebagian peserta belum memiliki kesempatan untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris secara intensif karena keterbatasan biaya maupun fasilitas pendukung pembelajaran. Padahal, kemampuan menggunakan Bahasa Inggris secara alami melalui penguasaan collocation sangat penting untuk menunjang kemampuan komunikasi di era globalisasi saat ini.

Melihat berbagai kendala tersebut, diperlukan sebuah solusi yang mampu membantu peserta meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris secara praktis dan komunikatif. Oleh karena itu, tim Program Studi Sastra Inggris Universitas Bina Sarana Informatika akan menyelenggarakan kegiatan pelatihan “Better English with Collocation” yang berfokus pada pengenalan dan penggunaan collocation dalam speaking dan writing. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan penguasaan vocabulary, memahami penggunaan kombinasi kata yang tepat, serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris secara alami dan komunikatif.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

- a. Memberikan pelatihan tentang “Better English with Collocation” bagi peserta agar mampu memahami dan menggunakan collocation dalam Bahasa Inggris secara tepat dan alami dalam komunikasi sehari-hari.

- b. Mengajarkan serta melatih kemampuan Bahasa Inggris peserta khususnya dalam penggunaan collocation untuk meningkatkan keterampilan speaking dan writing secara lebih komunikatif dan natural.
- c. Memberikan berbagai contoh penggunaan collocation dalam percakapan, kalimat, dan teks sederhana agar peserta dapat meningkatkan penguasaan kosakata (vocabulary), kelancaran berbicara, serta pemahaman penggunaan ungkapan Bahasa Inggris yang umum digunakan oleh penutur asli.
- d. Jenis luaran yang akan dihasilkan adalah publikasi pada media massa serta peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris melalui penguasaan collocation.

III. METODE PELAKSANAAN

Mengenai koordinasi pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian Dari Universitas Bina Sarana Informatika melakukan tahapan pelatihan seperti tertera berikut ini. Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan (4) yaitu: 1) persiapan kegiatan, 2) pelaksanaan kegiatan, 3) evaluasi kegiatan.

A. Tahap persiapan

Dalam tahap ini ketua pelaksana mencari informasi, yaitu secara langsung berkomunikasi dengan pihak mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh remaja Masjid Jami' Al-Muttaqin mengenai penguasaan Bahasa Inggris dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada pengurus DKM Masjid Jami' Al-Muttaqin. Selanjutnya penyusunan proposal dan melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan penggunaan ungkapan memberi saran dan cara menjawabnya menggunakan Bahasa Inggris, dan pelatihan kosakata yang dipergunakan saat berkomunikasi secara langsung. Pembuatan soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan. Tidak lupa pembuatan absensi peserta dan panitia juga menyusun proposal pengabdian masyarakat.

B. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan "Better English with Collocation" bagi Remaja Masjid Al-Muttaqqin Jakarta Pusat dengan menggunakan materi sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta disampaikan dengan metode yang menyenangkan, interaktif, dan komunikatif. Materi collocation dipilih karena merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang membantu peserta memahami penggunaan kombinasi kata secara alami sehingga mampu meningkatkan kemampuan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Melalui pelatihan ini,

peserta diharapkan dapat menggunakan Bahasa Inggris dengan lebih tepat, natural, dan percaya diri dalam percakapan sehari-hari. Kemampuan berbicara (speaking) dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik di era globalisasi saat ini. Berbicara adalah suatu proses komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan, ide, dan informasi melalui bahasa lisan. Dalam proses berbicara, penguasaan kosakata dan penggunaan ungkapan yang tepat sangat diperlukan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan collocation menjadi bagian penting dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan berbahasa Inggris karena collocation membantu peserta memahami pasangan kata yang umum digunakan oleh penutur asli Bahasa Inggris (5).

Rencana kegiatan pelatihan ini terbagi ke dalam beberapa sesi, yaitu:

- Sesi ceramah dengan materi tentang “Better English with Collocation” bagi Remaja Masjid Al-Muttaqqin Jakarta Pusat yang disampaikan oleh tutor pematari yaitu Dosen Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Ibu Erniyanti Nur Fatahhela Dewi, M.Pd.
- Sesi tanya jawab seputar materi collocation yang dipandu oleh moderator untuk membantu peserta memahami penggunaan collocation dalam konteks sehari-hari.
- Sesi praktik, peserta diminta membuat dan mempraktikkan dialog sederhana menggunakan collocation dalam percakapan Bahasa Inggris agar mampu meningkatkan kemampuan speaking, vocabulary, dan kepercayaan diri peserta dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

C. Tahap Monitoring Dan Evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan sesi latihan dimana para peserta berlatih menggunakan materi yang ditampilkan maupun diberikan dalam bentuk lembaran setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan peserta setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, peserta juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

Tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Suci Riyanti, SS., M. Sas.

Bidang Ilmu : Sastra Inggris

Tugas :

- Bertanggung jawab dan merancang metode pembelajaran
- Melakukan pendekatan kepada mitra
- Mempersiapkan pelaksanaan pengabdian masyarakat
- Melakukan pelatihan Bahasa Inggris
- Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan kemitraan masyarakat
- Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan program kemitraan masyarakat

2. Anggota 1

Nama : Rika Virtianti

Bidang Ilmu : Sastra Inggris

Tugas :

- Melakukan pelatihan Bahasa Inggris
- Membuat materi pelatihan
- Melaksanakan pendampingan dan pemantauan pelatihan
- Membuat publikasi ke jurnal ilmiah

3. Anggota 2

Nama : Erniyanti Nur Fatahhela Dewi, M.Pd

Bidang Ilmu : Sastra Inggris

Tugas :

- Membuat proposal Pengabdian Masyarakat
- Melaksanakan pendampingan dan pemantauan pelatihan
- Melaksanakan pendampingan dan pemantauan
- Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir
- Membuat absensi peserta dan panitia

➤ Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat:

1. Nama : Giacinta Azzahra

NIM : 33230098

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

2. Nama : Jasmine Salsabila Naila

NIM : 33230109

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan

➤ Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 10 Mei 2026

Waktu : 13.00 s/d selesai

Tempat : DKM Masjid Jami' Al Muttaqin

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat, tertera pada tabel 1

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau Elektronik https://news.bsi.ac.id/pengabdian-masyarakat/asah-speaking-lebih-percaya-diri-dosen-ubsi-gelar-pelatihan-english-collocation-di-jakarta-pusat/	Nasional	Sudah Terbit
2	Modul Ajar	HKI	Sudah Terbit
3	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Sudah Tercapai

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran kegiatan pengabdian masyarakat:

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Jasa Tutor pelatihan	1		2,000,000	2,000,000

2	Jasa Asisten Tutor	2		300,000	600,000
Total Honor					2,600,000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pengadaan spanduk pelaksanaan PM	1		300,000	300,000
Total Belanja Bahan					300,000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pembelian souvenir	30		50,000	1,500,000
2	Pembelian Plakat untuk Mitra	2		500,000	1,000,000
3	Pengadaan Konsumsi dan snack untuk kegiatan PM	30		50,000	1,500,000
Total Belanja Barang Non Operasional					4,000,000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Perjalanan Koordinasi PM	6		100,000	600,000
2	Perjalanan FGD dengan Mitra	6		100,000	600,000
2	Persiapan dan Pelaksanaan PM (termasuk modul)	10		100,000	1.000,000
Total Biaya Perjalanan					2,200,000
Total Keseluruhan					9,100,000

VI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Pengabdian Masyarakat disusun sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		8	9	10	11	12	1
1	Survey Lapangan						
2	Pembuatan Proposal						
3	Penyusunan materi pelatihan						
4	Pembuatan kuesioner						
5	Pelatihan						
6	Publikasi media massa cetak (luaran PM)						
7	Evaluasi						
8	Penyusunan laporan						

DAFTAR PUSTAKA

1. Harahap S, Hasibuan A. Developing Vocabulary and Speaking Skills through Collocation-Based Learning Materials for Junior High School Students. *Rev Pendidik dan Pengajaran*. 2023;6(2):91–7.
2. S D, Al S, R L. Improving English Speaking Skills through Collocation Practice Method. *ERIC*. 2023;
3. A R, RD H. Pelatihan Better English with Collocation untuk Meningkatkan Kemampuan Speaking Santri di Kabupaten Majalengka. . *Saniskala J Pengabdian Masy*. 2023;1(1):22–30.
4. Zebua, S.R.; Maru'ao, N.; Daeli, H.; Zega R. Analysis of the Use of Animated Videos on YouTube in Asking and Giving Opinion at UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *J English Dev Vol* 5(1). 2025:33–50.
5. Crisianita S, Mandasari B. the Use of Small-Group Discussion To Improve Students' Speaking Skill. *J English Lang Teach Learn*. 2022;3(1):61–6.